

## Pendampingan Two Stay Two Stray Pengelolaan Makanan Sehat Untuk Penguatan Literasi Keuangan dan Mencegah Fomo Kuliner Generasi Z SAS English Laboratory

Rizqy Fadhlina Putri<sup>1</sup>, Nur Asyah<sup>2</sup>, Rini Fadhillah Putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email Korespondensi\*: [rizqyfadhlinaputri@umnaw.ac.id](mailto:rizqyfadhlinaputri@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan kepada tutor SAS English Laboratory yang 89% adalah Generasi Z. Kebiasaan saat ini dan kemudahan media sosial dalam meracuni pola pikir generasi Z untuk "FOMO" ikut tren yang ada saat ini, terutama seringnya wisata kuliner di cafe. Resto ataupun makanan pinggir jalan, sehingga keuangan tidak terjaga dengan baik, hal ini menjadi masalah yang dirasakan tutor SAS English Laboratory dalam mengelola keuangan, 65% tutor menyatakan setuju bahwa berita kuliner yang disampaikan di tiktok menjadi salah satu tujuan yang harus dikunjungi walau hanya untuk foto. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan *two stay two stray* dengan membagi masing-masing dalam kelompok untuk mengelola makanan yang mudah dibuat dan enak rasanya kemudian dilaksanakan penerapan IPTEK dengan cara mengelola keuangan yang baik. Hasil yang diperoleh Kegiatan pengabdian ini membuka pemikiran mitra dalam mengelola keuangan akan memberikan kontribusi dalam mengatur dan menggunakan keuangan dengan baik, sehingga tiak konsumtif dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam konsumsi makanan di luar seperti café atau tempat jajan lainnya dan mitra menyatakan bahwa uang tabungan sangat membedakan karakteristik kedua *cluster* atau dengan kata lain indikator oleh responden pada dua *cluster* yang ada sangat berbeda antar-*cluster* yang satu dengan *cluster* lainnya, sedangkan pada indikator cadangan dana dan pengaturan keuangan, maka dapat diartikan bahwa pada *cluster 1*, *cluster 2* mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain bahwa *cluster 1* relatif mengalami tingkat pemahaman yang rendah dibandingkan dengan *cluster* lainnya. Hal ini juga membantu psikologi Generasi Z dalam mengelola keuangan.

**Kata Kunci:** Two Stay Two Stray; Pengelolaan Keuangan; Fomo Kuliner

### ABSTRACT

*This community service is carried out through mentoring activities for SAS English Laboratory tutors, 89% of whom are Generation Z. The current habits and the ease of social media have poisoned the mindset of Generation Z to experience "FOMO" by following current trends, especially frequent culinary tours in cafes. Restaurants or street food, which lead to poor financial management, have become a problem for SAS English Laboratory tutors in managing their finances. 65% of the tutors agree that culinary news shared on TikTok has become a destination that must be visited, even if only for a photo. This activity was carried out with the two-stay two-stray method, dividing each group to manage easy-to-make and delicious food, followed by the application of science and technology in managing finances well. The results from this community service activity have opened the partners' minds to better financial management, contributing to more effective organization and use of finances. This, in turn, helps avoid consumerism in daily life, particularly in food consumption outside of home, such as in cafes or snack places. The partners stated that savings significantly differentiate the characteristics of the two clusters, or in other words, the indicators by respondents in the two existing clusters are very different from one another. Meanwhile, in terms of reserve funds and financial management indicators, it can be interpreted that in cluster 1, cluster 2 has a significant difference; in other words, cluster 1 relatively has a lower level of understanding compared to the other cluster. This also helps the psychology of Generation Z in managing finances.*

**Keywords:** Two Stay Two Stray; Financial Management; Culinary FOMO

---

Submit: Mei 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Mitra adalah Yayasan SAS ANA Group, alamat Jalan Bilal Nomor 82 Kecamatan Medan Timur. Mitra merupakan sebuah Lembaga Kursus (Pendidikan non-formal). Mitra memiliki direktur, general manager, 12 tutor tetap yang memiliki jadwal tetap dalam mengajar dan 3 pegawai yang mengurus administrasi, usia tutor antara > 30 tahun, yang memerlukan makanan sehat, pengeluaran keuangan para tutor sangat erat kaitan dengan gaji yang diterima, pengeluaran utama para tutor adalah makanan, tutor yang kebanyakan anak kos, mengakibatkan tutor makan sesuai dengan kondisi mereka atau selera makan para tutor. Hal ini mengakibatkan asupan gizi juga tidak sesuai kondisi tubuh yang diinginkan, pengaturan keuangan juga menjadi masalah bagi para tutor, perlu diketahui tutor memperoleh gaji sesuai jam kerja, namun para tutor tidak memiliki catatan harian pengeluaran yang seharusnya dikeluarkan.

Solusi yang ditawarkan tim pengabdi adalah memberikan pelatihan mengolahan makanan sehat dengan langsung melaksanakan praktik kepada para tutor, bagaimana mengolah makanan sederhana menjadi makanan restoran ternama, tim pengabdi akan melakukan pengolahan makanan steak tempe, nugget tahu dan makanan jamur yang disajikan dalam bentuk mewah, sehingga para tutor mampu mengolah keuangan dengan baik dan benar, tanpa harus membeli makanan diluaran, selain memangkas pengeluaran para tutor juga menjadi lebih sehat dan mampu mengontrol makanan yang baik untuk para tutor, tutor juga mampu menghemat keuangan dengan tepat

Dalam hal ini diperlukan perencanaan keuangan, Russel menegaskan bahwa perencanaan keuangan ditinjau sangatlah penting

untuk kebutuhan hidup di dalam berumah tangga, manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasaan tersendiri serta untuk mencegah perselisihan di dalam rumah tangga [1,2].

Selanjutnya Bryne menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Sebaliknya, dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi seorang ibu rumah tangga diharapkan dapat memperkirakan berapa persen dari pendapatan yang di alokasikan untuk konsumsi, tabungan, dan investasi [3].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas keuangan rumah tangga didasari pengetahuan dan pengelolaan yang dilakukan dalam aktivitas perekonomianan dan mampu mengenal dengan tepat, sehingga efisien dan efektif dalam mengelola kegiatan keuangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan ini adalah dengan menggunakan praktik langsung melalui *Two Stay Two Stray*, artinya kegiatan ini dilaksanakan dengan proses pendampingan dengan memberikan beberapa penjelasan bagaimana cara dan mengelola keuangan melalui pengolahan makanan, maka kegiatan dilakukan dengan kegiatan pendampingan, tujuan dilaksanakan pendampingan juga memaksimalkan tutor mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan

pemateri sampaikan, kegiatan ini juga dikolaborasikan dengan praktik langsung melalui *Two Stay Two Stray* yang menekankan kegiatan tutor langsung mempraktekan pengolahan makanan, sehingga kegiatan ini bukan hanya sekedar mendengarkan namun mampu menghasilkan kegiatan kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan masalah dan solusi untuk mencapai profesional guru dalam pembuatan standar penilaian kelulusan akan dilakukan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. **Orientasi.** Pada fase ini, tim pengabdi mempersiapkan surat izin ke pihak mitra Yayasan SAS ANA Group, persyaratan administrasi dan mempersiapkan TOR kegiatan pendampingan hingga kebutuhan pendukung kegiatan lainnya.
- b. **Sosialisasi.** Sosialisasi kunjungan ke sekolah mitra Yayasan SAS ANA Group melalui metode wawancara dan observasi dengan head tutor, sehingga diperoleh beberapa masalah yang sesuai dengan keadaan sekarang dan penawaran solusi untuk menghasilkan luaran; sehingga permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik dan tepat sasara. Fokus kegiatan adalah peningkatan pemahaman para tutor dalam menyampaikan materi dengan perangkat yang sesuai.
- c. **Program Praktek Uji Coba melalui *Two Stay Two Stray*, dengan langkah berikut:**
  - i. Pemaparan materi yang akan dijelaskan kepada mitra
  - ii. penentuan cara mengolahan keuangan, dengan menggunakan digital untuk pengelolaan keuangan
  - iii. kegiatan pengolahan makanan, sesuai dengan modul yang disiapkan dan dijadikan resep makanan
  - iv. penghargaan kepada tutor, sebagai tutor aktif.

- v. evaluasi pendampingan dengan menyebar angket skala Likert oleh pembantu lapangan
- vi. kegiatan keberlanjutan dengan melakukan membuat group tanya jawab melalui Whatapps Group

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memberikan gambaran pentingnya mengelola keuangan, kebutuhan primer manusia salah satunya adalah makan. Banyaknya jajan diluar menjadikan banyaknya pengeluaran dalam rumah tangga, harus dipandang baik media social baik Instagram, youtube ataupun facebook menjadi platform promosi makanan dari harga yang mahal hingga termurah dan hal ini menjadikan sifat konsumtif masyarakat menjadi meningkat.

Kegiatan menjadi menyenangkan, karena bukan hanya membahas bagaimana pengelola keuangan dengan baik, namun juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendengar dengan baik bagaimana cara yang tepat membuat makanan menjadi cemilan dan mengurangi pengeluaran keuangan, peserta memberikan respon positif bahkan peserta mampu memahami bagaimana cara yang tepat dan bagaimana tips dan trik menghasilkan makanan dengan cara sederhana namun dapat di nikmati. Berikut gambar 1, memperlihatkan peserta mendengarkan dengan baik dalam pemaparan materi yang disampaikan:



### Gambar 1. Proses Penjelasan Pengelolaan Makanan

Peserta dalam hal ini menjadi menyadari bahwa dalam menghasilkan makanan ringan tidak perlu menggunakan bahan yang sulit, namun dengan menggunakan bahan yang murah dan cara yang praktis dapat menghasilkan makanan yang berenergi dan mampu dikonsumsi baik dari anak kecil hingga orang dewasa, bahkan salah satu peserta memberikan pertanyaan apakah makanan ini dapat digunakan sebagai makanan diet ketika selesai olahraga? Tim pengabdi menyatakan, makanan ini dapat dijadikan makanan diet karena memiliki kelangkapan dan kecukupan energi seperti roti merupakan karbohidrat, telur yang mengandung protein dan lipid hingga garam ataupun tambahan lainnya serta tidak menggunakan bahan kimia buatan seperti pengawet ataupun menyedap rasa lainnya.



**Gambar 3. Kegiatan Praktek Pengelolaan Makanan dengan Peserta**

Kegiatan ini juga menjelaskan beberapa hal penting yang harus dilakukan dalam pembelajaran baik di masa sebelum pandemic, sesudah pandemic hingga era new normal. Tim pengabdi menjelaskan bahwa Era New Normal ini merupakan salah satu aplikasi Industry 4.0 artinya teknologi menjadi salah satu kemudahan dalam mengaplikasikan pembelajaran, hal ini memfokuskan kepada apa yang harus dilakukan guru untuk menghadapi peserta didik generasi Z dan Alpha.

Diketahui dengan jelas bahwa F terbesar adalah pada uang tabungan sebesar 29,615 dengan angka pada kolom *Sig* adalah 0,000 yang berarti sigfinikansi adalah nyata. Hal ini berarti uang tabungan sangat membedakan karakteristik kedua *cluster* atau dengan kata lain indikator oleh responden pada dua *cluster* yang ada sangat berbeda antar-*cluster* yang satu dengan *cluster* lainnya, sedangkan pada indikator cadangan dana mempunyai angka F sebesar 4,513 dan angka *Sig* adalah 0,057 dan begitu juga dengan indicator pengaturan keuangan dengan F sebesar 4,231 dan angka *Sig* adalah 0,064 (0,001  $< 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa pada *cluster 1*, *cluster 2* mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain bahwa *cluster 1* relatif mengalami tingkat pemahaman yang rendah dibandingkan dengan *cluster* lainnya.

Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap *cluster* memiliki perbedaan secara nyata. Dengan demikian, akan diketahui lebih lanjut, tingkat pemahaman pengelolaan keuangan pada mitra. Tabel *Number of cases in each cluster*, memberikan gambaran jumlah responden yang masuk ke dalam tiap-tiap kluster. Kluster 1 ada 5 responden dan cluster 2 sebanyak 8 responden. Dalam hal ini menjelaskan bahwa responden memiliki pemahaman tingkat tinggi setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 1. ANOVA**

Cluster	Error		F	Sig.
	Mean Square	df		
Pengaturan Keuangan	,769	1	,182	11 4,231 ,064
Cadangan Dana	,492	1	,109	11 4,513 ,057
Uang Tabungan	2,356	1	,080	11 29,615 ,000
Catatan Pemasukan	,017	1	,152	11 ,114 ,742

Catatan Pengeluaran	,000	1	,00	11	.	.
			0			

The F tests should be used only for descriptive purposes because the clusters have been chosen to maximize the differences among cases in different clusters. The observed significance levels are not corrected for this and thus cannot be interpreted as tests of the hypothesis that the cluster means are equal.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penentuan pengelolaan keuangan yang tepat dan efektif, sehingga mitra memiliki kualitas dalam pengelolaan keuangan, aplikasi dalam pengaturan keuangan adalah memberikan bagaimana mengelola makanan yang tepat, bahan makanan yang digunakan adalah bahan sederhana khas Indonesia, pengelolaan makanan yang tepat akan memberikan pola keuangan yang tepat dan efektif. Pemahaman ini akan memberikan kontribusi kepada mitra untuk menentukan pengeluaran yang tepat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mitra juga memiliki pemahaman tentang catatan harian keuangan.

Tim pengabdi akan melaksanakan praktek langsung dengan menggunakan *two stay two stray*, tim pengabdi akan melakukan pengolahan makanan secara langsung di depan mitra, partisipasi mitra sebagai peserta, sehingga mitra setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, mampu berkreasi menentukan makanan sebagai pengeluaran pokok, artinya pemahaman dalam mengelola keuangan akan membantu mitra untuk mampu menentukan pada pengeluaran primer, sekunder bahkan tersier.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah:

- Kegiatan pengabdian ini membuka pemikiran mitra dalam mengelola

keuangan akan memberikan kontribusi dalam mengatur dan menggunakan keuangan dengan baik, sehingga tiak konsumtif dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam konsumsi makanan di luar seperti café atau tempat jajan lainnya.

- Mitra menyatakan bahwa uang tabungan sangat membedakan karakteristik kedua *cluster* atau dengan kata lain indikator oleh responden pada dua *cluster* yang ada sangat berbeda antar-*cluster* yang satu dengan *cluster* lainnya, sedangkan pada indikator cadangan dana dan pengaturan keuangan, maka dapat diartikan bahwa pada *cluster 1*, *cluster 2* mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain bahwa *cluster 1* relatif mengalami tingkat pemahaman yang rendah dibandingkan dengan *cluster* lainnya

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muslim Nusantra Al-Washliyah, yang telah memberikan dana untuk program pengabdian dana internal pada tahun 2022.

#### REFERENSI

- Buchdadi, Agung Dharmawan, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 3.1 (2019): 137-154

- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Manurung, Daniel TH. "Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen–Dosen Akuntansi di Universitas Widyaatama Bandung)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 3.1 (2013).
- Naibaho, Y. F., Prihandayani, R., Syafira, A., Hakim, M., Utama, I., Falahi, A., ... & Aprianti, Y. (2023). Book Chapter Penerapan Ilmu Manajemen dan Akuntansi Dalam Dunia Usaha Dunia Industri.
- Ramadhyani, J., fadhlina Putri, R., & Wibowo, M. R. (2020, December). Peran audit internal dalam upaya mewujudkan good corporate governance. In *prosiding seminar nasional hasil penelitian* (Vol. 3, No. 1, pp. 385-391).
- Putri, R. F., Putri, R. F., & Asyah, N. (2024). Pengelolaan Makanan Sehat Untuk Mengatur Keuangan Rumah Tangga Bagi Pegawai Dan Tutor Yayasan SAS ANA GROUP. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 367-372.
- Putri, R. F., & Putri, R. F. (2019, February). Penerapan two stay two stray untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar. In *prosiding seminar nasional hasil pengabdian* (Vol. 2, No. 1, pp. 549-552).
- Putri, R. F., Sriwardany, S., Harahap, J. P. R., & Tiara, S. (2024, July). Influence Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Sustainable Reporting on the Financial Performance of Subsector Manufacturing Companies Textile and Garments Listed on the Indonesian Stock Exchange Year 2020-2022. In *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* (Vol. 2, pp. 251-262).
- Putri, R. F. (2021). *Peran Keuangan dalam Masyarakat*. Jakad Media Publishing.
- Wibowo, Septian Kurnia FANDI. *Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2017.